

## PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN

### SENI TARI KREASI

**Yunita Indah Sari, Universitas Negeri Surabaya**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail : [25010684379@mhs.Unesa.ac.id](mailto:25010684379@mhs.Unesa.ac.id)

**Afifah Rahmaningrum, Universitas Negeri Surabaya**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail : [Afifahrahmaningrum@unesa.ac.id](mailto:Afifahrahmaningrum@unesa.ac.id)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan seni tari kreasi pada anak kelompok B. Subjek penelitian berjumlah 15 anak. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan catatan anekdot dengan indikator kreativitas meliputi kelancaran, keluwesan, keaslian, dan ekspresi gerak.

Hasil penelitian menunjukkan adanya *pr*ingkatan kreativitas anak pada setiap siklus. Pada kondisi awal, hanya 5 anak (33%) yang mencapai kriteria berkembang sesuai harapan, sedangkan 10 anak (67%) belum berkembang optimal. Pada siklus I meningkat menjadi 9 anak (60%) yang mencapai kriteria, dan 6 anak (40%) masih memerlukan bimbingan. Pada siklus II, peningkatan lebih signifikan dengan 13 anak (87%) mencapai katagori berkembang sangat baik, dan hanya 2 anak (13%) yang masih memerlukan stimulasi. Dengan demikian, kegiatan seni tari kreasi terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas anak

**Kata Kunci:** Kreativitas anak, seni tari kreasi, PAUD, penelitian tindakan kelas

#### ABSTRACT.

*This study aims to improve children's creativity through creative dance activities in group B. The research subjects consisted of 15 children. The method used was Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles including planning, action, observation, and reflection stages. Data collection techniques included observation, documentation, and anecdotal records, focusing on creativity indicators such as fluency, flexibility, **originality**, and expression of movement.*

*The results showed a significant improvement in children's creativity in each cycle. In the initial condition, only 5 children (33%) met the expected development criteria, while 10 children (67%) had not yet developed optimally. In cycle I, the number increased to 9 children (60%), while children (40%) still needed guidance. In cycle II, a more significant improvement was observed, with 13 children (87%) achieving very good development criteria and only 2 children (13%) still requiring stimulation. Therefore, creative dance activities are proven to be effective in improving children's creativity.*

**Keywords:** *children's creativity, creative, dance, early childhood education, classroom action research.*

# UNESA



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, salah satunya adalah kreativitas. Kreativitas perlu ditanamkan sejak dini karena dapat membantu anak dalam mengekspresikan ide, imajinasi, serta perasaan secara bebas dan bermakna. Dalam proses pembelajaran, anak membutuhkan kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka, salah satunya melalui kegiatan seni. Seni memberikan ruang eksplorasi yang luas bagi anak untuk berekspresi dan berinovasi (Mulyani, 2016).

Salah satu bentuk kegiatan seni yang efektif dalam meningkatkan kreativitas anak adalah seni tari kreasi. Seni tari tidak hanya melibatkan gerak tubuh, tetapi juga mengandung unsur ekspresi, imajinasi, dan emosi. Melalui kegiatan tari, anak dapat mengembangkan kemampuan motorik, sosial, serta kepercayaan diri. Selain itu, tari juga memungkinkan anak untuk bereksplorasi menciptakan gerakan baru sesuai dengan ide dan perasaan mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa kreativitas anak dapat berkembang melalui kegiatan seni tari karena memberikan kesempatan untuk bereksplorasi dan mengekspresikan diri secara bebas.

Namun, pada kenyataannya pembelajaran seni tari di PAUD masih belum optimal dalam mengembangkan kreativitas anak. Kegiatan tari seringkali hanya berfokus pada meniru gerakan yang sudah ada, sehingga anak kurang diberi kesempatan untuk berkreasi. Padahal, pendekatan eksploratif dalam seni tari terbukti mampu meningkatkan imajinasi, kepercayaan diri, serta kemampuan sosial anak secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan penerapan kegiatan seni tari kreasi yang lebih inovatif dan berpusat pada anak untuk meningkatkan kreativitas mereka secara optimal.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam karya ilmiah ini adalah:

1. Bagaimana penerapan kegiatan seni tari kreasi dalam meningkatkan kreativitas Anak usia dini?
2. Apakah kegiatan seni tari kreasi dapat meningkatkan kreativitas anak?
3. Bagaimana peningkatan kreativitas anak setelah diterapkannya kegiatan seni Tari kreasi?

### Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan kegiatan seni tari kreasi dalam meningkatkan Kreativitas anak usia dini.
2. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan seni tari kreasi terhadap peningkatan Kreativitas anak.
3. Untuk mendiskripsikan peringkat kreativitas anak melalui kegiatan seni tari Kreasi.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan seni tari kreasi. Subjek penelitian adalah anak kelompok B yang berjumlah 15 anak. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan kegiatan seni tari kreasi dengan menggunakan musik, properti sederhana, serta gerakan yang dapat dikembangkan secara bebas oleh anak.

Pada tahap pelaksanaan, anak diberikan kesempatan untuk mengekspresikan gerakan sesuai imajinasi mereka melalui tari kreasi. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan contoh gerakan dasar dan stimulus berupa pertanyaan terbuka. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan acatatan anekdot. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi yang mengacu pada indikator kreativitas anak seperti: kelancaran gerak, keluwesan, keaslian, dan ekspresi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan hasil antar siklus

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan seni tari kreasi. Pada kondisi awal, hanya 5 anak (33%) yang menunjukkan kreativitas sesuai harapan, sedangkan 10 anak (67%) masih berada pada katagori mulai berkembang. Anak cenderung meniru gerakan guru dan kurang percaya diri dalam berekspresi. Pada siklus I,



terjadi peningkatan dimana 9 anak (60%) sudah mencapai kriteria berkembang sesuai harapan, sementara 6 anak (40%) masih membutuhkan bimbingan.

Pada siklus II, peningkatan kreativitas anak semakin optimal. Sebanyak 13 anak (87%) telah mencapai katagori berkembang sangat baik, ditandai dengan kemampuan menciptakan gerakan sendiri, berani tampil, serta mampu mengekspresikan emosi melalui gerakan tari. Hanya 2 anak ( 13%) yang masih memerlukan stimulasi lebih lanjut. Dengan demikian kegiatan seni tari kreasi terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas anak.

### Pembahasan

Peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan seni tari kreasi sejalan dengan teori perkembangan anak usia dini yang menekankan pentingnya pembelajaran melalui aktivitas seni dan gerak. Seni tari memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan imajinasi secara bebas. Hal ini mendukung perkembangan kreativitas yang meliputi aspek kelancaran, keluwesan, keaslian dan elaborasi.

Selain itu kegiatan tari kreasi bersifat *open-ended* sehingga tidak membatasi anak dalam berekspresi. Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam memberikan stimulus tanpa mengarahkan secara kaku. Lingkungan belajar yang menyenangkan juga membuat anak lebih percaya diri dan aktif. Dengan demikian, seni tari kreasi tidak hanya meningkatkan kreativitas, tetapi juga mendukung perkembangan motorik, sosial, dan emosional anak secara menyeluruh.

### Lembar/ Tabel Penilaian Kreativitas Anak (Seni Tari Kreasi)

| No | Nama Anak | Kelancaran Gerak | Keluwesan Gerak | Keaslian Gerak | Ekspresi | Keterangan |
|----|-----------|------------------|-----------------|----------------|----------|------------|
| 1  | Aldo      |                  |                 |                |          |            |
| 2  | Bella     |                  |                 |                |          |            |
| 3  | Cindy     |                  |                 |                |          |            |
| 4  | Denada    |                  |                 |                |          |            |
| 5  | Renata    |                  |                 |                |          |            |
| 6  | Rendy     |                  |                 |                |          |            |
| 7  | Syhab     |                  |                 |                |          |            |
| 8  | Rafa      |                  |                 |                |          |            |
| 9  | Syfa      |                  |                 |                |          |            |
| 10 | Kenzo     |                  |                 |                |          |            |
| 11 | Anisa     |                  |                 |                |          |            |
| 12 | Zayn      |                  |                 |                |          |            |
| 13 | Zakaria   |                  |                 |                |          |            |
| 14 | Zahrah    |                  |                 |                |          |            |
| 15 | Yoga      |                  |                 |                |          |            |

### Lembar/ Tabel Penilaian Kreativitas Anak (Seni Tari Kreasi)

#### Rubrik Penilaian

| Skor | Kategori                        | Diskripsi                                                                                    |
|------|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4    | Berkembang Sangat Baik (BSB)    | Anak mampu melakukan gerakan tari secara lancar, luwes, kreatif, dan ekspresif tanpa bantuan |
| 3    | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | Anak mampu melakukan gerakan dengan cukup baik namun masih sedikit dibantu.                  |
| 2    | Mulai Berkembang (MB)           | Anak mulai mencoba gerakan tetapi masih kaku dan perlu banyak bantuan.                       |
| 1    | Belum Berkembang (BB)           | Anak belum mampu melakukan gerakan dan tidak percaya diri.                                   |

Gambar 1



Gambar 3



Gambar 2



Gambar 4



## Kesimpulan

Kreativitas merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan pada anak usia dini. Kreativitas memungkinkan anak untuk mengekspresikan ide, imajinasi, serta perasaan secara bebas dan bermakna. Pengembangan kreativitas tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan berinovasi dalam suasana yang menyenangkan.

Kegiatan seni tari kreasi merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kreativitas anak. Melalui seni tari kreasi anak dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, seperti menciptakan gerakan baru, mengekspresikan diri, serta mengembangkan imajinasi. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung perkembangan aspek lain, seperti motorik, sosial, emosional, dan kepercayaan diri anak.

Dengan demikian penerapan kegiatan seni tari kreasi dalam pembelajaran PAUD dapat menjadi strategi yang tepat untuk meningkatkan kreativitas anak. Kegiatan ini perlu dirancang secara menarik, fleksibel, dan berpusat pada anak agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAUD  
Guru diharapkan dapat menerapkan kegiatan seni tari kreasi secara rutin dalam Pembelajaran, serta memberikan kebebasan kepada anak untuk bereksplorasi Dalam menciptakan gerakan. Guru juga perlu menciptakan suasana belajar Yang menyenangkan dan tidak membatasi kreativitas anak.
2. Bagi Lembaga PAUD  
Lembaga diharapkan dapat menyediakan fasilitas dan sarana pendukung Kegiatan seni tari, seperti musik, ruang gerak yang cukup, dan alat peraga yang Mendukung, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan Metode yang lebih variatif, serta mengkaji aspek perkembangan lain yang dapat Ditingkatkan melalui seni tari kreasi.
4. Bagi Orang Tua  
Orang tua diharapkan dapat mendukung perkembangan kreativitas anak di Rumah dengan memberikan kesempatan anak untuk bergerak,

berekspresi, dan Berimajinasi melalui kegiatan seni.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa. (2017). *Manajemen PAUD* Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. (2018), *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi aksara
- Suyadi, & Ulfa, Maulidya.(2015). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, Yeni, & Kurniati, Euis.(2016). *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Mayar, Farida. (2019). Perkembangan Kreativitas anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 65-72.
- Wulandari, D.(2020). Peningkatan Kreativitas anak melalui seni tari kreasi di PAUD, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,4(1),120-130.
- Sari,N. (2021). Pengaruh Kegiatan seni tari terhadap perkembangan anak usia dini. *Jurnal PAUD Indonesia*, 5(2), 45-53.
- Pratiwi,R. (2020). Pengembangan Kreativitas anak melalui kegiatan seni gerak dan lagu. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 14(1), 87-96.
- Lestari, S (2019). Implementasi –pembelajaran seni tari dalam meningkatkan kreativitas anak. *Jurnal Golden Age*, 3(1), 33-40.
- Hurlock, Elizabeth B.(2011).*Perkembangan Anak* (Edisi Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Munandar, Utami (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmawati, I.(2022). Penerapan seni tari kreasi untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 101-110.
- Astuti, W.(2021). Stimulasi perkembangan kreativitas anak melalui kegiatan seni. *Jurnal PAUD Terpadu*, 4(1), 55-63.